

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal baru dikenal masyarakat publik Indonesia tahun 2000 hingga kini. Futsal sebagai olahraga disukai semua kalangan seperti anak-anak hingga dewasa. Futsal bisa juga mengisi waktu seseorang untuk menghilangkan kebosanan pada kegiatan sehari-hari, tetapi futsal bisa juga dijadikan sebagai olahraga profesional. Sudah banyak perlombaan yang diadakan baik itu dari lembaga pemerintah, lembaga pendidikan pada jenjang nasional hingga internasional.

Permainan futsal dan sepak bola sangat mirip, Inti dari permainan futsal sendiri yaitu untuk menggiring bola, memperebutkan bola dari pemain lawan untuk masukkan bola ke gawang dan mencegah bolanya masuk ke gawang tim (Rinaldi & Rohaedi, 2020). Futsal terdiri atas 2 tim yang memiliki anggota lima orang.

Dribbling yaitu sebuah kemampuan memanipulasi bola menggunakan kaki untuk agar dapat mengontrol bola sehingga bisa masukkan bola ke gawang lawan. Tetapi teknik ini hanya sedikit orang memakainya. *Dribbling* adalah metode dalam futsal.

Teknik dasar masih banyak pemain belum bisa menguasainya yaitu teknik shooting bola. Hal ini bisa dilihat dalam permainannya, Karena kurangnya konsentrasi pemain baik dalam latihan maupun pertandingan para pemaing sering

sekali kehilangan bola dikarenakan bola didapat tidak sepenuhnya bisa dikuasai pemain tersebut. Bola dengan mudah digiring ke dalam sasaran, dikarenakan tidak adanya penguasaan menggiring bolah, sering sekali bola tersebut terburu-buru untuk langsung ditendang ke teman sehingga bola tersebut mudah direbut lawan.

Setiap pemain mempunyai kemahiran menggiring bola, disaat posisi pemain depan yang lebih unggul daripada lawan mereka sendiri, pada posisi ini menjadi keuntungan jika pemain itu mahir dalam menggiring bola ke depan dan menembak ke tiang gawang lawannya. Pada saat *dribbling* bola bukan hanya membawa ke depan, namun bisa menghadapi lawan jaraknya dekat. Pada posisi tersebut, pemain harus dapat *dribbling* bola dengan benar. Untuk menguasai teknik tersebut perlu adanya latihan yang sesuai.

Bojong FC pada saat kegiatan latihan hanya untuk bersenang senang tanpa harus mempelajari beberapa teknik dasar futsal merupakan mengoper bola ke teman (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), memberhentikan bola (*stopping*), menyundul bola (*heading*). Permainan Futsal pada Bojong FC sudah cukup baik tetapi juga memiliki beberapa kekurangan yang harus diperbaiki seperti gerakan lari untuk melewati lawan dan anak-anak belum bisa membalikkan badan untuk mengecoh lawan. Melalui pengamatan yang sudah dilakukan dapat dilihat bahwa koordinasi mata kaki dalam *dribbling* bola masih belum maksimal dan juga masih kurang lincah dalam menggiring bolah sehingga memudahkan lawan untuk merebut bola.

Masih banyak kesalahan yang bisa dievaluasi seperti kesalahan melakukan passing bola, kesalahan menberhentikan bola, kesalahan menyundul bola dan juga kesalahan yang masih banyak pada saat menggiring bola. Pada saat menggiring bola bisa dipengaruhi beberapa faktor seperti kelentukan, kelincahan, keseimbangan dan lainnya.

Kelincahan ialah unsur jalan dan lari cabang olahraga futsal. Dapat dilihat permainan sering kali pemain futsal menggiring bola sambil menoleh ke segala arah. Keahlian berlari cepat saat menggiring bola dapat mempermudah dan mempercepat pemain hingga gawang lawan. Mempunyai kelincahan cukup mahir saat *dribbling* bola memastikan bola susah direbut oleh lawan kita. Pada olahraga futsal, kelincahan sangat wajib dikuasai oleh pemain terutama dalam menggiring bola.

Koordinasi mata kaki dalam olahraga futsal sangat penting dalam dikarenakan jarak yang luas dari kelentukan sangat penting agar lincah dan juga meminimalisir cedera dan meningkatkan kesehatan tubuh. Melalui koordinasi mata kaki mampu mengontrol bola dan menggiring bolanya sesuai dalam pertandingan. Koordinasi mata kaki juga menunjang permainan dengan maksimal.

Pentingnya penelitian ini dilakukan, kelincahan dan koordinasi mata-kaki memegang peran penting dalam meningkatkan kinerja atletik dan daya saing dalam berbagai olahraga. Kelincahan, yang melibatkan kecepatan, keseimbangan, dan kemampuan merespons perubahan arah dengan cepat, merupakan elemen kritis dalam mencapai keunggulan atletik. Penelitian ini memberikan landasan

ilmiah untuk pengembangan program pelatihan yang efektif, termasuk latihan-latihan fisik dan mental yang dapat meningkatkan kelincahan atlet. Sementara itu, koordinasi mata-kaki menjadi kunci dalam banyak olahraga yang memerlukan gerakan presisi, seperti sepak bola, basket, dan bulu tangkis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi pengembangan atlet individu, tetapi juga dapat memberikan dampak positif pada strategi pelatihan secara keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti melaksanakan penelitiannya dengan judulnya **“Hubungan antara kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada club Bojong FC.”**

B. Batasan Masalah Dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalahnya ialah mencegah terjadinya kekeliruan masalah yang diteliti. Penelitian tersebut yaitu “Hubungan antara kelincahan dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola pada club Futsal Bojong FC”

2. Rumusan Masalah

Pada uraiannya masalah yang dikemukakan sehingga dapat dibuat dapat dirumuskan diantaranya:

1. Adakah pengaruh kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain futsal Bojong FC?

2. Adakah pengaruh koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain futsal Bojong FC?
3. Adakah pengaruh kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain futsal Bojong FC?

C. Tujuan Penelitian

Berikut beberapa tujuan penelitiannya adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain futsal Bojong FC.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain futsal Bojong FC.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kelincahan dan kelentukan terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain futsal Bojong FC.

D. Manfaat Penelitian

Melalui hasil pada penelitian dapat diperoleh manfaat yaitu :

1. Secara teoritis.

Mampu dijadikan referensi bagi untuk perkembangan pada teknik-teknik futsal terutama dalam menggiring bola.

2. Secara praktis.

Untuk pelatih futsal. Mampu digunakan sebagai acuan dan masukkan untuk membina agar memaksimalkan kemampuan menggiring bola para atlet futsal.

E. Definisi Operasional

Kelincahan (*agilty*) yaitu sebuah kemampuan fisik yang sudah umum di berbagai cabang olahraga. Kelincahan ialah kemampuan mengubah arah dengan gerakan lainnya (Widiastuti & Olahraga, 2015).

Koordinasi yaitu sebuah gabungan fungsinya otot yang tepat dan seimbang menjadikan sebuah bola gerak. Dengan koordinasi baik dapat menggabungkan gerakan tanpa adanya ketegangan sesuai urutan dan melaksanakan gerakan kompleks secara rapih tanpa mengeluarkan energi banyak. Maka memperoleh hasil gerakannya efisien, halus, mulus serta terkoordinasi dengan baik (Widiastuti & Olahraga, 2015).

Menggiring merupakan hal mendasar dan dikuasai semua pemain. Menggiring adalah awal terciptanya peluang. *Dribbling* yaitu teknik mengolah dan menguasai bola pada di lapangan dengan berlari serta berpindah posisi (Badaru, 2017). Futsal ialah olahraga bola yang dibutuhkan 2 tim beranggotakan 5 pemain untuk memasukkan bola ke arah tiang gawang lawan. Menggunakan kaki, kepala serta seluruh bagian tubuh terkecuali tangan. Futsal ditandingkan di ruang tertutup, tempat rata dan juga ukuran lapangannya lebih kecil dan pemainnya sedikit dibandingkan dengan sepak bola (Rinaldi & Rohaedi, 2020).

F. Anggapan Dasar

Sebagai postulat merupakan titik tolak pemikiran diakui semua penyelidik. Semua penyelidik memiliki kemampuan untuk membuat postulat yang berbeda,

dan seorang penyelidik dapat meragukan anggapan dasar yang dianggap tepat oleh orang lain. Penulis membuat kesimpulan dasar penelitian ini sebagai berikut: koordinasi mata-kaki dan kelincihan adalah manfaat yang diperlukan untuk pengembangan. Kelincihan dan kelentukan perlu diperhatikan sebagai berikut: Kelincihan merupakan sebuah kemampuan mengatur banyak otot tubuh dengan cepat dan tepat saat melakukan tugas tertentu; kelentukan mampu melihat dari banyak kegiatan olahraga, seperti kerja kaki efisien dan perubahan posisi tubuhnya yang cepat. Menggiring bola akan mudah bagi pemain yang bekerja sama dengan baik.

